



**PETERNAKAN**

### Protes Harga, 5.000 Ayam Dibagikan Gratis

**YOGYAKARTA, KOMPAS**—Peternak ayam yang tergabung dalam Asosiasi Peternak Ayam Yogyakarta merugi karena rendahnya harga ayam di tingkat peternak, yakni Rp 8.000 hingga Rp 7.000 per kilogram, sedangkan harga di pasar tetap sekitar Rp 30.000 per kg. Mereka pun berencana membagikan 5.000 ayam gratis di Kota Yogyakarta, Rabu (26/6/2019).

Pembagian ayam gratis akan dilakukan di Alun-alun Utara Yogyakarta, sekitar Stadion Kridosono, dan sekitar Tempat Khusus Parkir Sriwedari.

"Ini bentuk protes kami. Daripada kami menjual ayam ke pedagang dengan harga murah, tetapi dijual lagi mahal, lebih baik kami bagikan gratis," kata Ketua Asosiasi Peternak Ayam Yogyakarta (Apayo) Hari Wibowo, Selasa.

Menurut Hari, harga pokok produksi (HPP) ayam di DIY Rp 18.700 per kg. Artinya, peternak Apayo saat ini merugi Rp 10.700 sampai Rp 11.700 per kg.

Sekali panen, peternak kecil anggota Apayo memiliki 3.000 hingga 5.000 ekor dengan berat rata-rata 2 kg per ekor. Dengan harga jual sekarang, peternak paling tidak merugi Rp 64 juta sekali panen.

Penurunan harga ayam di tingkat peternak terjadi sejak September 2018. Mulai saat itu, harga ayam di level peternak di DIY kerap di bawah HPP. "September tahun lalu, harga ayam di peternak Rp 14.500 sampai Rp 14.700 per kg. Pada Oktober, harga naik menjadi sekitar Rp 16.000 per kg. Lalu November naik lagi menjadi sekitar Rp 17.000 per kg. Namun, ini masih di bawah HPP," ujarnya.

Desember 2018, harga ayam Rp 20.000 sampai Rp 21.000 per kg. Saat itu, para peternak ayam di DIY mengira harga sudah pulih. Namun, Januari 2019, harga kembali turun. Setelah itu, harga di tingkat peternak fluktuatif, sebelum turun lagi menjadi Rp 8.000 sampai Rp 7.000.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Yanto Aprianto mengatakan, hasil koordinasi dengan pemerintah pusat dan sejumlah instansi, turunnya harga ayam karena kelebihan stok di sejumlah wilayah. Mengatasi masalah itu, pemerintah pusat memutuskan mengurangi stok ayam umur sehari (DOC).

"Nanti akan ada pengurangan jumlah DOC lebih kurang sekitar 30 persen," ujarnya.

**Berhenti sementara**

Harga ayam yang anjlok itu membuat sejumlah peternak di DIY menghentikan sementara aktivitas beternak. Di Dusun Gluntung, Desa Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, misalnya, sejumlah peternak memutuskan berhenti beternak agar tidak semakin merugi.

Peternak ayam di Dusun Gluntung, Supardal (47), menyatakan berhenti beternak sementara. Dari sekitar 30 peternak ayam di Dusun Gluntung, sebagian besar berhenti beternak sementara.

Beternak ayam sejak tahun 2001, katanya, harga ayam sekarang yang paling rendah. "Dengan kondisi harga seperti ini, berat buat peternak seperti kami. Makanya kami berharap harga bisa kembali seperti semula," ujarnya.

Peternak lain di Dusun Gluntung, Giyono (48), memilih tetap beternak. "Sebenarnya, ya, berat, tetapi saya berharap harganya segera kembali normal," katanya. (HRS)

WOMAN HARIS FEBRUAS

Peternak memberi makan ayam peliharaan di peternakan di Dusun Gluntung, Desa Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta, Selasa (25/6/2019). Para peternak ayam di DIY merugi karena harga ayam jauh di bawah harga pokok produksi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005